

BAB V

KESIMPULAN, HASIL DAN SARAN PENELITIAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, angket dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat mendiagnosa bahwa Herawati dan Unais memang benar-benar telah mengalami gangguan belajar khususnya dalam gangguan menulis (*Disgrafia*). Hal ini didasarkan pada beberapa indikator-indikator yang ada, dimana ada lebih dari 3 indikator yang sangat sesuai dengan apa yang telah dialami mereka. Diantara indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Saat menulis, penggunaan huruf besar dan huruf kecil masih tercampur.
- 2) Ukuran dan bentuk huruf dalam tulisannya tidak proporsional dan tidak konsisten.
- 3) Sulit memegang alat tulis dengan mantap. Caranya memegang alat tulis terlalu dekat bahkan hampir menempel dengan kertas.
- 4) Berbicara pada diri sendiri ketika sedang menulis, atau malah terlalu memperhatikan tangan yang dipakai untuk menulis.
- 5) Tetap mengalami kesulitan meskipun hanya diminta menyalin contoh tulisan yang sudah ada.

5.2. Hasil Penelitian

Herawati	Unais
<p>a. Tingkah laku yang dialami oleh Herawati saat menulis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terdapat ketidakkonsistenan bentuk huruf dalam tulisannya 2) Saat menulis, penggunaan huruf besar dan huruf kecil masih tercampur 3) Ukuran dan bentuk huruf dalam tulisannya tidak proporsional 4) Sulit memegang alat tulis dengan mantap 5) Cara menulis tidak konsisten, tidak mengikuti alur garis yang tepat dan proporsional 6) Tetap mengalami kesulitan meskipun hanya diminta menyalin contoh tulisan yang sudah ada. 	<p>a. Tingkah laku yang dialami oleh Unais:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Unais tampak harus berusaha keras saat mengkomunikasikan suatu ide, pengetahuan, atau pemahamannya lewat tulisan 2) Sulit memegang bolpoin maupun pensil dengan mantap 3) Berbicara pada diri sendiri ketika sedang menulis, atau malah terlalu memperhatikan tangan yang dipakai untuk menulis 4) Tetap mengalami kesulitan meskipun hanya diminta menyalin contoh tulisan yang sudah ada

Herawati	Unais
<p>b. Secara eksternal atau lingkungan sosialnya, Herawati anak yang aktif di kelas, ceria dan bisa diajak berkomunikasi dengan guru dan teman-temannya. Herawati juga sering bercanda dan bermain bersama dengan teman-temannya. Akan tetapi, Herawati kurang dekat dengan orang tua nya, dan kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya.</p>	<p>c. Secara eksternal atau lingkungan sosialnya, Unais anak yang pendiam dan sulit untuk diajak berkomunikasi dengan guru maupun teman-temannya. Unais juga sensitif dan mudah emosi ketika diajak bercanda oleh teman-temannya. Ini yang menyebabkan Unais selalu menyendiri karena tidak mempunyai teman. Meskipun demikian, dalam lingkungan keluarganya ia sangat dekat dengan Ibunya dan Ibunya juga sangat memberikan perhatian kepada Unais.</p>
<p>c. Hasil tulisan tangan Herawati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terdapat huruf kapital di tengah-tengah kalimat 2) Tulisannya terkadang besar, hingga mengecil, dan keluar dari garis pembatas. 3) Tulisan herawati masih bisa dibaca. 	<p>c. Hasil tulisan tangan Unais</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tulisannya asal-asalan hanya sekedar menulisa tanpa mengandung arti dan tanpa mengerti makna yang ia tulis. 2) Unais menuliskan huruf yang itu-itu saja. 3) Tetapi, tulisannya rapi tidak keluar batas garis dan konsisten ukurannya.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menarik kesimpulan:

- 5.2.1. Kesulitan-kesulitan belajar pada anak *Disgrafia* bermacam-macam tergantung dari faktor-faktor sehingga berdampak ke dalam diri anak tersebut. macam kesulitannya antara lain:
 - 5.2.1.1. Sulit memegang alat tulis dengan benar
 - 5.2.1.2. Sulit berkonsentrasi
 - 5.2.1.3. Sulit menyalin ulang tulisan walaupun sudah diberikan contoh
 - 5.2.1.4. Sulit mengkonsistenkan setiap besar kecilnya huruf
 - 5.2.1.5. Kurang pengetahuan setiap huruf sehingga masih belum mengetahui semua huruf abjad
 - 5.2.1.6. Sulit menghilangkan kebiasaan meletakkan huruf kapital ditengah kata atau kalimat
 - 5.2.1.7. Sulit menuangkan ide-ide yang ada didalam otaknya ke dalam tulisan
- 5.2.2. Faktor-faktor yang dialami oleh anak *Disgrafia*, seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya adalah faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal yang meliputi kesehatan siswa dalam mengikuti pelajaran, motivasi siswa, sikap belajar, dan minat dari siswa itu sendiri. dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- 5.2.3. Upaya dan penangan anak *Disgrafia* seperti yang sudah dipaparkan pula, yakni dengan melakukan remedial untuk anak *Disgrafia* seperti:
 - 5.2.3.1. Aktivitas menggunakan papan tulis yang dilakukan sebelum pelajaran menulis yang sesungguhnya,
 - 5.2.3.2. Menyediakan bahan-bahan untuk latihan gerakan menulis selain ppan tulis seperti pasir, dan lain-lain,
 - 5.2.3.3. Menyediakan kursi yang nyaman dan meja yang berat agar tidak goyah pada saat anak *Disgrafia* sedang menulis,
 - 5.2.3.4. Posisi kertas menulis anak *Disgrafia* harus sejajar, agar tidak berubah bentuk, bisa dibantu dengan selotip,

- 5.2.3.5. Cara memegang pensil harus benar, bagi anak yang sulit memegang pensil dengan benar, pensil dapat dimasukkan kedalam pelastik yang berbentuk segitiga dan anak memegang segitiga tersebut. Bagi anak yang dapat memegang pensil, latihan dapat dimulai dengan spidol besar, sedang, biasa, dan kemudian pensil,
- 5.2.3.6. Latihan menjiplak, guru membuat bentuk tulisan dengan spidol warna hitamn tebal dengan diatasnya diletakkan kertas lebih tipis, kemudian suruh anak *Disgrafia* menjiplak bentuk tulisan tersebut,
- 5.2.3.7. Titik-titik yang membentuk suatu huruf kemudian siswa menyambungkan titik tersebut agar menjadi sebuah huruf,
- 5.2.3.8. Buku bergaris tiga agar anak dapat berlatih membuat dan meletakkan huruf-huruf secara benar,
- 5.2.3.9. Kertas dengan garis pembatas, anak yang mengalami kesulitan untuk berhenti menulis pada tempat yang telah ditentukan dapat dibantu dengan menggunakan pembatas berupa karton yang diberi “jendela” atau dibatasi dengan selotip.
- 5.2.3.10. Memperhatikan tingkat kesulitan penulisan huruf, anak hendaknya diajar menulis dengan huruf-huruf yang lebih mudah, meningkat ke yang lebih sulit, dan baru kemudian gabungan dari keduanya,
- 5.2.3.11. Bantuan verbal pada saat anak sedang menulis, guru dapat memberikan bantuan dengan mengucapkan petunjuk seperti “naik”, “turun”, “belok”, “stop”.

5.3. Saran Penelitian

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan:

- 5.3.1. Sebaiknya guru dapat lebih memahami dan mengenal masalah gangguan belajar agar dapat memberikan pelayanan atau penanganan yang tepat kepada peserta didik yang sedang mengalami kesulitan belajar.
- 5.3.2. Sebaiknya guru, dan juga keluarga terdekat dapat memberikan perhatian yang lebih. Dan jangan bosan-bosan dalam memberikan pelatihan kepada anak *Disgrafia* tersebut agar anak tersebut dapat termotivasi dan tidak merasa putus asa untuk dapat menyelesaikan kesulitan yang sedang dialaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. (1998). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Proyek pendidikan Tenaga Guru, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Abidin, Yunus. (2012: 3-6). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refiak Aditama.
- Ade, Hikmat. Dan Nani, Sholihati. (2013: 15). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ahmad, Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Hlm. 247
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Arikunto. S. (2006: 25). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. (2014: 177-196). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Azwar, Drs. Saifuddin. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. PT. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Burhan. Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Hallahan, Kauffman, Lioyd. (1985: 143). *Introduvtion to Learning Disability*. (2nded). Englewood Cliffs. NJ: Prentice-Hall.
- Jeffrey, S. Nevid. (2003: 159). *Psikologi Abnormal*. Jakarta.
- Kendell, J dan Stefanyshyn, D. (2012). *Supporting Written Output Challenges with Technology*.
- Kusumaningsih, Dewi Dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Lerner, Janet. W. (1988: 422). *Learning Disabilities and Related Disorder, Characteristic an Teaching Strategies*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Lerner, Janet. W, (2000). *Learning Disabilities*. Edisi 9, Boston: Houghton Mifflin Company.

- Lili, Djoko, Setio, Sidiarto. (2007). *Perkembangan Otak dan kesulitan Belajar Pada Anak*. Universitas Indonesia: UI-Press.
- Mangunsong, F. (2009). *Psikologi & Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* (Jilid 1). Jakarta: LPSP3 UI.
- Martini, Jamaris. (2006: 55). *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mubiar Agustin. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Mukhtar Hadi. (2005: 41). *Pengajaran Remedial*. Jakarta: PT Nimas Multima.
- Mulyadi, M.Pd.I. (2012). *Diagnostik Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*.
- Mulyono, Abdurahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*.
- Nini Subini. (2013: 12-13). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (PERMENDIKNAS). (2006: 22-23). *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan*.
- Priyatni, E. T. (2014: 37). *Desain pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Prof. Mulyono. (2003). *Anak Berkesulitan Belajar. (Teori, Diagnosis, dan Remediasinya)*.
- Saleh, Abas. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Aktif Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 127
- Slameto. (2015: 54-72). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana. (2005). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugihartono, dkk. (2013: 149-159). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2014: 299-320). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumadi, Suryabrata. (2011: 233). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sunardi, dan Sugiarmim, M. (2001). *Identifikasi Karakteristik Perilaku Belajar Akademik Siswa Learning Disabilities*. Laporan Penelitian Dirjen Dikti Depdikbud. Jakarta : Tidak dipublikasikan.
- Supratiknya, A. (1995). *Mengenal Perilaku Abnormal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutikno, Sobry. (2013: 3). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Tim Dosen PPB FIP UNY. (2013). *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wawancara dengan Wali Kelas IV Ibu Neneng dari SDN Pucung III, Orang Tua Subjek Penelitian, Subjek Penelitian (Herawati dan Unais) Melalui Daring (Dalam Jaringan) atau Online Via Whatsapp. Tanggal 01 Agustus 2020.
- Yusuf, Muhawir. Dkk. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Solo: Tiga Serangkai.
- Yus, Rusyana. (1984: 107). *Bahasa dan Sastra*. Bandung: CV Diponegoro.